

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan ini, model yang akan digunakan oleh peneliti adalah model eksplanatori atau interpretif, dan paradigma eksplanatori atau interpretif beranjak dari pencarian penjelasan tentang peristiwa sosial atau budaya berdasarkan pendapat serta pengalaman dari individu atau komunitas yang akan diteliti. Pendekatan ini diambil dari panduan praktis. Secara definisi umum, pendekatan eksplanatori atau interpretif merupakan sebuah sistem sosial yang menjelaskan suatu perilaku secara cermat dan rinci serta dapat mengamatinya secara langsung (observasi). (Newman, 1997: 68). Interpretasi melihat suatu fakta sebagai sesuatu yang unik dan memiliki konteks dan makna tertentu yang penting untuk memahami makna sosial. Interpretasi melihat fakta sebagai sesuatu yang cair (tidak statis) terkait dengan sistem makna dalam paradigma interpretatif.

Pendekatan kualitatif akan digunakan peneliti dalam penelitian oleh penulis, mendekati topik penelitian sealam mungkin, apa adanya dan mendalam. Dalam penelitian menggunakan kualitatif, peneliti merupakan sebuah alat penelitian yang paling penting. Penelitian yang dilakukan memiliki dua tujuan yang sama yaitu, deskripsi dan pengungkapan (to describe and explore), serta menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain) (Muslimin, 2018). Dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu fenomena dari perspektif partisipan, konteks sosial dan intuisi, dengan Tujuan dari menggambarkan masalah adalah untuk mendapatkan pencarian umum. Metode kualitatif merupakan metode yang hanya berfokus pada pengembangan pemahaman tentang suatu masalah daripada mempelajari masalah untuk penelitian generalisasi. (Rustanto, 2015)

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif akan digunakan dalam penelitian ini sehingga dengan menggunakan deskripsi itu sendiri bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu komunitas atau sekelompok orang tertentu, atau untuk menjelaskan

ekspresi atau hubungan antar fenomena yang ada (Moliana, 2010:12). Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada mendeskripsikan atau menjelaskan data yang diperoleh dari interaksi antara peneliti dan sumber data. Karena arti dari definisi deskriptif sebagaimana dipahami oleh peneliti adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data yang diperoleh kemudian dalam bentuk analisis dan generalisasi untuk menjawab rumusan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Sugiyono, 2008).

Dan jenis penelitian ini sesuai dengan penelitian peneliti, dan dapat menjawab pertanyaan yang peneliti bahas untuk melihat sejauh mana upaya Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Kriptografi dalam menghadirkan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Penelitian kualitatif deskriptif ini kemudian dideskripsikan pada dasar hasil yang diperoleh di daerah ini. Oleh karena itu, proses penelitian ini dapat dikaji dengan baik dengan penjelasan yang rinci berdasarkan data dan fakta yang diperoleh peneliti di bidang ini.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian akan menentukan diskusi pada penelitian, yang membahas pertanyaan yang mempunyai posisi yang menentukan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian, suatu penjelasan menjadi penting agar suatu penyelidikan menjadi jelas. Fokus penelitian yang digunakan sebagai titik fokus bagi peneliti untuk memastikan pembahasan yang mendalam, spesifik, konsisten, dan konklusif, dengan pernyataan yang dapat menjelaskan maksud serta tujuan yang ditemukan dalam pembahasan pada penelitian. Masalah yang diangkat oleh peneliti adalah pemanfaatan media digital dalam publikasi kegiatan pembangunan pemerintah daerah serta faktor yang menjadi mendukung dan menghambat pemberian informasi kepada masyarakat oleh Badan Pusat Statistik dan Kodifikasi Informasi dan komunikasi di Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

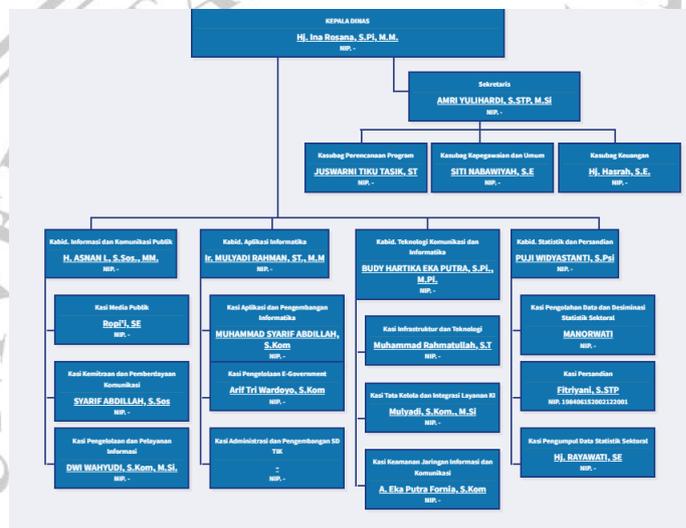
3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu wilayah atau tempat yang akan digunakan oleh peneliti guna memperoleh informasi, data serta melaksanakan

kegiatan observasi yang digunakan sehingga peneliti dapat memperoleh hasil penelitian dari sumber yang valid serta bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian dilakukan di Dinas Komunikasi, Komputasi, Statistika dan Coding, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Survei ini dilakukan mulai tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 3 Februari 2022

3.5 Informan Penelitian

Informan dalam proses pengumpulan data merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan. Sebab, kunci penting dalam penelitian ini merupakan informan yang memberikan data guna mendapatkan hasil mendalam serta akurat.



Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menentukan Informan dengan memilih salah satu dari bidang yang ada pada Struktur organisasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Paser yang berkaitan dengan tugas melakukan desiminasi informasi publik yaitu bidang informasi komunikasi publik, maka peneliti membuat tabel untuk memilih informan seperti dibawah.

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Husriansyah, S.Sos	Kabid Komunikasi Informasi Publik
2	Ropi'i, SE	Kasi Media Publik
3	Syarif Abdillah, S.Sos	Kasi Kemitraan dan Pemberdayaan

		Komunikasi
4	Dwi Wahyudi, S.Kom, M.Si	Kasi Pengelolaan dan Pelayanan Publik
5	M.Asmaul Husna	Seksi Media Publik

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

Dalam proses wawancara yang akan dilaksanakan peneliti, hanya ada lima informan yang diambil, di antaranya adalah, Kabid Komunikasi Informasi Publik. Husriansyah, S.Sos. Kasi Media Publik, Ropi'I, SE, Kasi Kemitraan dan Pemberdayaan Komunikasi, Syarif Abdillah, S.Sos, Kasi pengelolaan dan Pelayanan Publik, Dwi Wahyudi, S.Kom, M.Si. Terakhir Seksi Media Publik, M. Asmaul Husna. peneliti mengambil 5 orang informan ini karna mereka berada pada bidang Komunikasi Informasi Publik dan mengetahui seperti apa desiminasi informasi yang terjadi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

pada setiap penelitian, ketepatan dalam pemilihan, pengumpulan, penyusunan dan pengolahan data sangatlah penting. Aspek yang paling penting dari sebuah penelitian adalah data. Ada banyak metode yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data. Penelitian akan dilakukan, peneliti akan memperoleh data melalui tiga kegiatan, yaitu dokumentasi, wawancara ahli serta melakukan observasi..

3.6.1 Wawancara

instrumen ini dipilih untuk guna mendapatkan hasil data menggunakan metode tanya jawab langsung dengan subjek penelitian, maka dari itu peneliti perlu membangun hubungan yang baik agar proses wawancara dapat memberikan data yang maksimal. kelebihan penggunaan instrumen ini ialah peneliti bisa saja mendapatkan data yang belum terpikir dan mengungkapkan hal-hal lain karena sifat dari wawancara yaitu luwes dan bisa berkambang sesuai dengan kondisi dilapangan saat wawancara dilaksanakan.

3.6.2 Observasi

Semua penelitian harus menggunakan observasi. Pengamatan harus memberikan hasil yang maksimal. Dalam prosedur observasi, peneliti menerapkan metode observasi dimana peneliti mencatat gejala-gejala yang diteliti secara

sistematis. Namun, perlu untuk direfleksikan dan kemudian diinventarisasi dalam skala multi-level (Moliana, 2010: 61). Banyak hal di sekitar kita dapat diamati di mana-mana. Peneliti harus memiliki sikap peka terhadap realitas yang diamati, karena hasil pengamatan setiap individu pasti berbeda. Observasi bisa dilakukan melalui dua cara yaitu partisipatif dan nonpartisipatif. Observasi partisipatif merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti berpartisipasi secara aktif dan langsung sehingga peneliti merasa menjadi bagian dari kelompok penelitian tersebut. Sedangkan Observasi nonpartif adalah kegiatan dimana peneliti tidak terintegrasi dengan objek yang diteliti atau peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat langsung dengan kegiatan (Mulyana, 2010). Penelitian menggunakan observasi memiliki prosedur dan aturan tertentu sehingga peneliti dapat mengulangi hasil observasi dan dapat diinterpretasikan secara ilmiah.

3.6.3 Dokumentasi

Instrumen ini dapat mengaadikan data dan fakta peneliti yang dapat dijadikan bukti akurat yang dapat dipertanggung jawabkan. Dokumentasi dapat berupa catatan agenda, foto, video kegiatan, dsb. Dengan dokumentasi, data yang didapatkan juga tidak terbatas waktu sehingga peneliti bisa mendapatkan data pendukung atas apa saja yang telah terjadi diwaktu-waktu terdahulu pada subjek penelitian.

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian menggunakan kualitatif, dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses ini dimulai pada awal saat penelitian dan berlanjut sepanjang proses pelaksanaan penelitian. Menurut Mather B. Miles dan A. Michael Huberman, analisis data merupakan mata rantai penting dalam penelitian karena melibatkan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dan mengklasifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Diskusi (Sugiyono, 2008). Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Berikut langkah-langkah analisis data Miles dan Huberman, seperti yang dijelaskan oleh Macmudd (2018: 78)

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan pertama yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan. Gunakan wawancara langsung dengan informan yang diidentifikasi oleh peneliti. Pengumpulan data tidak memiliki batas waktu sebab selama penelitian sedang berlangsung, sehingga tidak ada pemisahan antara data sekunder dan primer, maka dari itu sangat diperlukan proses penyortiran data.

2. Reduksi Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan, data yang diperoleh kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk tulisan dan diklasifikasikan sesuai dengan pokok bahasan dan teori yang digunakan. Kemudian peneliti mereduksi data atau mengurutkan data gabungan dan menghubungkannya dengan data yang telah diurutkan untuk memudahkan langkah selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan deskripsi inferensial atau sekumpulan informasi yang terorganisir. Melihat data yang diperoleh dari pengumpulan data. Dengan demikian, peneliti menyajikan rangkaian kalimat yang tersusun secara sesuai dan sistematis. Sebagaimana dicatat oleh Miles dan Huberman, penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif untuk menyajikan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari penelitian kualitatif adalah proses penarikan kesimpulan, yang didapatkan dari tindakan menelaah data yang terpilih pada tahap sebelumnya, lalu kemudian dapat diselesaikan guna menjawab apa pertanyaan pada penelitian (Sugiyono, 2008). Menarik kesimpulan mengarah pada jawaban dalam rumusan masalah

3.7 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keterbasahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sebab teknik ini dapat memvalidasi data yang peneliti temukan saat mengolah data yang telah ditemukan dan

disatukan. Triangulasi digunakan sebagai teknik pengujian di mana peneliti menggunakan sumber data yang tersedia untuk dapat membandingkannya dengan perspektif teoretis yang relevan untuk menghindari bias studi individu tentang hasil atau kesimpulan yang dihasilkan. Peneliti juga akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk menentukan data mana yang valid.

